

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun karakter manusia yang berilmu pengetahuan. Upaya perbaikan di bidang pendidikan nasional harus dilaksanakan agar bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan, penataran-penataran, serta perbaikan-perbaikan di bidang pendidikan. Semua ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa Indonesia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada pasal 3 no 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan merupakan kegiatan kompleks, yang berisi tentang berbagai

¹ “UU Pasal 3 No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,”.

komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain nya. Apabila pendidikan ingin di laksanakan secara teratur dan terencana, maka diperlukan pengenalan berbagai elemen dalam sebuah pendidikan² Posisi guru sangat penting di dalam pendidikan. Pada saat sekarang ini dimana orientasi pendidikan di ubah dari *teacher centered* menjadi *student centered* yang di sertai bimbingan intensif dimana siswa lah yang lebih aktif dalam mendalami materi yang sedang di pelajari. Sehingga guru di tuntutan lebih kreatif, efektif, proaktif dalam mengondisikan peserta didik agar lebih mendalami materi ajar yang diberikan.

Keterampilan yang senantiasa dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dapat berupa keterampilan penguatan (*reinforcement*), keterampilan bertanya (*quisioning skill*), keterampilan menjelaskan (*ekplaning skill*), keterampilan penguasaan bahan (*subjekc matter mastery skill*) keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.³ Guru yang menguasai skill-skill pembelajaran seperti ini lah yang akan berdampak dalam mengisi proses belajar mengajar karena dengan menguasai skill- skill tersebut guru akan mudah dalam mengondisikan keadaan dalam kelas dan lebih mudah pula dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Secara realitas, seorang guru yang ideal mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan

²UU 2003 No 20 Sistem Pendidikan Nasional

³ Abdul Wahid, "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 (2018),

kualitas pendidikan kearah yang lebih baik terutama guru agama bidang studi fiqih yang dijadikan salah satu pedoman bagi peserta didik dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kepribadian serta tata nilai moral yang Islami, berwawasan tinggi, serta dapat memahami ajaran Islam.

Pembelajaran fiqih bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan sesama, serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt dan ibadah sosial.⁴ Menjadikan manusia yang mengerti hukum Islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial. dengan tujuan pembekalan yang sedemikian rupa maka diharapkan, peserta didik mendapatkan pembekalan yang begitu penting ini, agar kehidupan bersosial yang indah antar sesama manusia dan mendapatkan pula ilmu yang tepat untuk beribadah kepada Allah SWT.

Kreativitas Guru Fiqih dalam pembelajaran harus pintar dalam memilih suatu tindakan sehingga guru fiqih di harapkan kreatif memilih dan menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan memilih sumber materi yang tepat agar lebih menarik saat diajarkan kesiswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.⁵ Sehingga dengan adanya kreativitas guru ini

⁴ Lezi Heryanto, Ahmad Dibul Amda, and Dina Hajja Ristianti, "KREATIVITAS GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR SISWA," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (August 10, 2020): 244–61,

⁵ Enawati, H. Azharullail, and H. Hakkul Yakin, "KREATIVITAS GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII B MTS NW MONTONG BA'AN TP.

dapat membantu siswa untuk menjadi lebih termotivasi dalam hal prestasi belajar

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.⁶ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu tindakan untuk mendorong seseorang mencapai sebuah tujuan prestasi tertentu. Baik dorongan itu muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain yang berguna untuk menumbuhkan semangat melakukan sebuah tindakan yang memiliki sebuah tujuan.

Berdasarkan observasi di MTs An-Nawawiyah, pembelajaran fiqh masih menggunakan metode monoton/metode lama yakni pembelajaran menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, sehingga membuat siswa mudah jenuh selain itu durasi pembelajaran fiqh hanya sedikit yaitu sehingga materi yang diajarkan tidak tersampaikan semua nya dengan baik dan kurangnya waktu untuk mempraktekkan materi fiqh. Serta buku materi yang kurang lengkap membuat guru kesusahan dalam menyampaikan materi dengan cepat. Dengan adanya masalah yang sedemikian rupa maka guru mata pelajaran fiqh memberikan sebuah solusi untuk mengupayakan agar siswa dapat termotivasi dalam prestasi belajar yakni memberikan semangat kepada

2021/2022," *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (February 4, 2022):121–29,

⁶ Siti Suprihatin, "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015),

peserta didik, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta memberikan reward dan pujian kepada peserta didik agar lebih termotivasi

Berdasarkan hasil observasi yang ada dilapangan maka peneliti mengangkat judul:

UPAYA GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MEMOTIVASI PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS AN-NAWAWIYYAH RINGINAGUNG KELING KEPUNG KEDIRI JATIM

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada dua obyek yang akan di gali informasinnya yakni:

1. Bagaimana upaya guru mata pelajaran fiqih dalam memotivasi prestasi belajar siswa MTs. An-Nawawiyah?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam memotivasi prestasi belajar siswa MTs. An-Nawawiyah

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penulisan skripsi ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan upaya apa saja yang di lakukan guru mata pelajaran fiqih dalam memotivasi prestasi belajar siswa MTs. An-Nawawiyah
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam memotivasi prestasi belajar siswa MTs. An-Nawawiyah

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pihak lain yang membutuhkan. Manfaat dari penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan sebagai acuan atau gambaran bagi peneliti berikutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap bagaimana peran yang dilakukan guru fiqh dalam memotivasi prestasi belajar di tingkat madrasah Tsanawiyah. Peneliti berharap penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah tentang Fiqih dan sebagai gambaran tentang upaya guru fiqh dalam memotivasi prestasi belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan (sekolah)

Sebagai bahan rujukan serta bahan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu kualitas pengajaran bagi lembaga pendidikan.

b. Bagi guru

Sebagai referensi dalam melakukan pembenahan-pembenahan dan pengembangan-pengembangan pendekatan pembelajaran untuk memotivasi prestasi peserta didik.

c. Bagi siswa

Sebagai bekal pengetahuan agar peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar..

d. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti akan memperoleh informasi dan tambahan wawasan terkait tentang penerapan metode yang digunakan guru dalam

memotivasi siswa agar lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dan siswa dapat berprestasi dalam pelajaran terkhusus pada mata pelajaran fiqih
2. Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, dan penilaian biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diberikan guru untuk mengukur prestasi belajar.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya

1. Penelitian Skripsi Oleh Faiz Munfarzan yang berjudul Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Banda Aceh. Penelitian ini termasuk pada jenis kualitatif deskriptif yang berfokus pada peningkatan motivasi pembelajaran anak didik di MAN 2 Banda Aceh, hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (a.) Memperlihatkan video yang terkait dengan materi yang telah guru berikan. (b.) Selanjutnya

guru menyuruh peserta didik untuk mencoba menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari.(c). Dalam memberikan pengetahuan guru menyuruh untuk mempraktikkankan pelajaran dengan kehidupan sehari-harinya.

2. Penelitian Skripsi Oleh Siti Sakinatul Muflihah, dengan judul skripsi Upaya guru fiqh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik Magelang metode penelitian yakni penelitian lapangan atau Field Research pada penelitian ini menghasilkan upaya guru fiqh dalam meningkatkan motivasi siswa antara lain 1.) menyajikan dan menyampaikan materi fiqh menjadi menarik bagi siswa 2.) menciptakan suasana senang dan semangat untuk belajar fiqh 3.) menciptakan suasana tidak tegang, budaya malu-malu dalam proses belajar. Upaya ini menjadi bagian dari usaha yang lain untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan hasil penelitiannya yakni bangkitnya semangat dari para siswa untuk mengikuti pembelajaran fiqh
3. Jurnal oleh Enawati, H. Azharullail, H. Hakkul Yakin, yang berjudul Kreatifitas guru fiqh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII B MTs NW Montong Ba'an TP. metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bersifat deskriptif dengan fokus penelitian tentang perencanaan pembelajaran, penerapan pendekatan dan strategi pembelajaran, penggunaan metode, media yang bervariasi, serta pengadaaan pengelolaan kelas. Dengan hasil penelitian yakni 1.) Dengan mengadakan bimbingan belajar secara khusus 2.) Mengadakan Pembinaan dalam berbagai bidang di sekolah. Para siswa dapat termotivasi dengan baik untuk berprestasi dalam belajar.

4. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Azis, dan Syofinida Ifrianti dengan judul upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah Negeri Mukti Karya kecamatan Panca Jaya kabupaten Mesuji pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan serta menghasilkan penelitian guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara 1.) Mengetahui kebutuhan peserta didik 2.) menghubungkan materi sekarang dengan materi yang terdahulu 3.) penyusunan bahan ajar. Ketiga usaha tersebut adalah sebagian kecil dari usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MI Negeri Mukti Karya.
5. Penelitian oleh Jatun dalam Tesisnya dengan judul upaya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fiqih melalui metode ceramah dengan media di MI Ma'arif NU 03 Kalijaran Karanganyar kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2015/2016 fokus penelitian ini adalah upaya penggunaan metode ceramah untuk menyampaikan materi fiqih dengan media agar maksimal dengan menggunakan metode penelitian pemantauan langsung dalam kelas menghasilkan penelitian yakni (1.) metode ceramah masih banyak yang tidak disukai karena membosankan pada siklus 1 (2.) metode ceramah pada siklus dua ada mengalami peningkatan karena pada siklus ini metode penyampaian serta tempat duduk siswa diubah agar gambar pada media pembelajaran lebih jelas dan hasilnya ada peningkatan (3.) upaya peningkatan pada siklus ketiga juga menambah daya untuk siswa agar lebih termotivasi

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada buku “Pedoman Penulisan karya ilmiah Makalah, Proposal, dan Skripsi” yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Tribakti Kediri tahun 2021/2022 yaitu dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I (Pertama) merupakan pendahuluan yang di dalamnya mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan Skripsi, yang terdiri dari konteks Penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Definisi Operasional, Penelitian terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II (Kedua) menjelaskan tentang Kajian Pustaka yang berisi tentang analisis skripsi terdahulu yang relevan dengan skripsi yang akan di buat dan terdiri dari beberapa sub BAB

BAB III (Ketiga) meliputi pembahasan mengenai metode penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV (Keempat) membahas tentang paparan hasil penelitian dan pembahasan secara terperinci obyek yang sedang di teliti yang berada di sekolah MTs An-nawawiyah Ringinagung, Keling, Kepung, Kediri. Yang pembahasannya meliputi setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasannya.

BAB V (Kelima) berisi tentang Kesimpulan, saran dan kata penutup